

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK PERKATAAN MELALUI  
METODE BERCERITA PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 3 SUGIHAN  
KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN  
TAHUN AJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

NOFIKA ALFIANI  
A 510 100 096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl..A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, S.H, M.Pd

NIP/ NIK : 195211251980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nofika Alfiani

NIM : A 510 100 096

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK  
PERKATAAN MELALUI METODE BERCERITA PADA  
SISWA KELAS I SD NEGERI 3 SUGIHAN KECAMATAN  
TOROH KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN  
2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Februari 2014

Pembimbing

Drs.Saring Marsudi, S.H, M.Pd

NIP/ NIK: 195211251980031001

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

*Bismilahirrohmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : NOFIKA ALFIANI  
NIM/NIK/NIP : A510100096  
Fakultas/Jurusan : FKIP / PGSD  
Jenis : Skripsi  
Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK PERKATAAN MELALUI  
METODE BERCERITA PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 3 SUGIHAN  
KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN  
TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta mengailhkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Februari 2014

Yang menyatakan



**Nofika Alfiani**

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK PERKATAAN MELALUI METODE BERCEKITA PAKA SISWA KELAS I SD NEGERI 3 SUGIHAN KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Nofika Alfiani, A 510 100 096, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak perkataan melalui metode bercerita pada siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sugihan Toroh Grobogan tahun pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 27 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas I SD tersebut. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, pemaparan data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa kelas I SD Negeri 3 Sugihan tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran sebelum tindakan sebesar 44,44% dan setelah dilakukan tindakan sebesar 62,96% pada siklus I, dan diakhir tindakan sebesar 85,18% pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak perkataan pada siswa kelas I SD Negeri 3 Sugihan Toroh Grobogan Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Kata kunci: *keterampilan menyimak, metode bercerita*

## **A. PENDAHULUAN**

Komunikasi yang efektif merupakan salah satu faktor yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan. Komunikasi merupakan aktifitas memperoleh maupun memberi informasi antar individu, dalam aktifitas komunikasi yang baik, ada yang berperan sebagai pembicara serta ada yang menyimak. Menyimak juga merupakan salah satu aspek yang menjadi kompetensi dasar dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hampir diseluruh kegiatan belajar dikelas, para siswa melakukan aktifitas menyimak. Baik buruknya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari seberapa besar aktifitas menyimak yang berhasil siswa lakukan. Dalam pelaksanaan pengajaran bahasa di sekolah khususnya bahasa Indonesia, pengajaran dan tes menyimak kurang mendapat perhatian sebagaimana keterampilan berbahasa yang lain. Demikian pentingnya keterampilan menyimak dalam kehidupan manusia pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada keterampilan ini.

Ketertarikan tersebut juga dilatar belakangi oleh adanya kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran menyimak di SD Negeri 3 Sugihan. Kesulitan tersebut berupa rendahnya kemampuan siswa SD Negeri 3 Sugihan dalam menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari. Di kelas 1 SD Negeri 3 Sugihan kemampuan menyimak perkataan orang lain masih kurang maksimal. Gejala- gejala yang telah teridentifikasi antara lain anak terlihat bingung menjawab pertanyaan

seputar materi yang diajarkan guru. Peneliti juga sering melihat siswa gaduh dalam proses pembelajaran, siswa terlihat sibuk dengan dirinya sendiri. Perhatian terhadap guru juga masih kurang. Guru dalam menyampaikan materi terkesan monoton, guru terlihat kurang ekspresif. Ekspresi muka dan gerak tubuh sangatlah penting guna menunjang keberhasilan guru dalam upaya menarik perhatian siswa. Aktivitas menyimak yang dilakukan anak masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui saat melihat aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Perkataan Melalui Metode Bercerita Pada Siswa Kelas I SD Negeri 3 Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014”. Peneliti memilih metode bercerita karena melihat subyek belajar yaitu siswa kelas 1 dan metode bercerita merupakan metode yang cocok untuk mengembangkan kemampuan menyimak siswa, selain itu metode bercerita bukanlah metode yang sulit diterapkan. Melalui metode bercerita yang dibawakan oleh guru secara ekspresif dan bersemangat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menyimak yang dimiliki siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Sugihan kecamatan Toroh kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel kelas 1. Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini direncanakan mulai awal bulan November 2013 hingga bulan Februari

2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bercerita sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menyimak. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya.

Metode wawancara dan observasi dengan menggunakan lembar wawancara serta pedoman observasi digunakan untuk mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah, daftar nama siswa dan guru, serta data nilai menyimak milik siswa sebelum tindakan. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar menyimak siswa setelah dilakukan tindakan.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis validitas yaitu triangulasi dan validitas isi (*content validity*). Triangulasi terbagi atas 2 teknik yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif interaktif dengan meliputi tiga tahap untuk menganalisis data yang diperoleh. Ketiga tahap tersebut meliputi reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Tahap reduksi data disederhanakan dengan melalui proses seleksi, pemfokusan dan abstraksi data mentah menjadi informasi yang bermakna. Kemudian data ditampilkan secara sederhana dalam bentuk narasi, tabel, atau

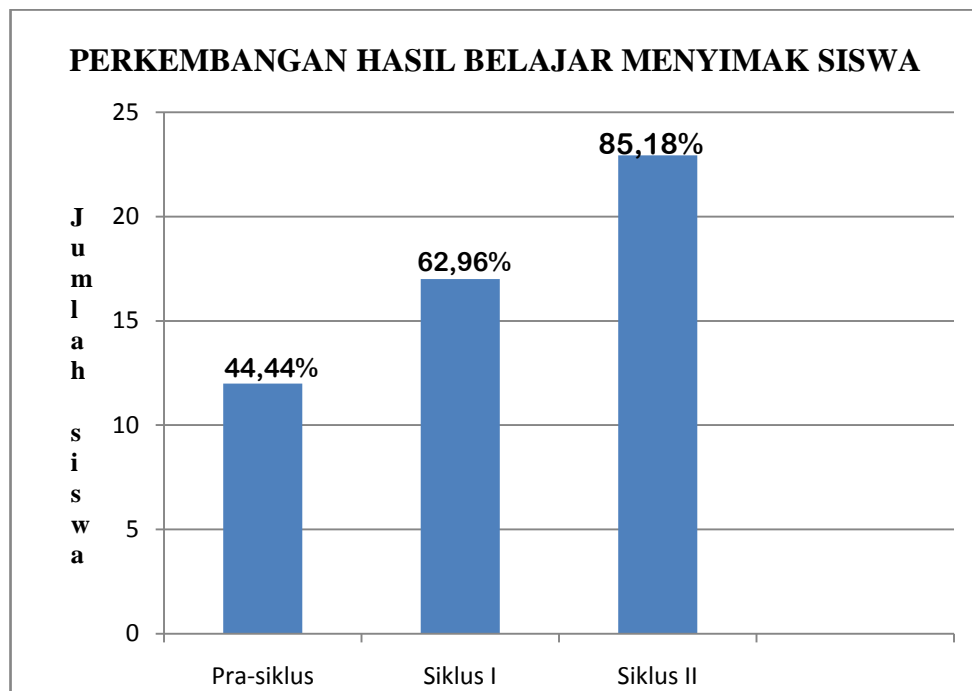
garafik yang prosesnya dilakukan dalam paparan data. Sedangkan penyimpulan merupakan tahapan pengambilan inti sari dari seluruh data yang telah tersaji dan terorganisasi dalam bentuk narasi yang merupakan kesimpulan.

### **C. HASIL PENELITIAN**

Secara keseluruhan dapat dikatakan proses pembelajaran keterampilan menyimak melalui metode bercerita telah mencapai hasil yang optimal. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas I telah melebihi kriteria keberhasilan dari penelitian. Maka untuk memperjelas deskripsi hasil penelitian, peneliti akan memaparkan tabel daftar nilai dari nilai awal atau prasiklus, nilai siswa siklus I hingga nilai yang diperoleh siswa pada siklus II.

Nilai siswa pra-siklus hingga siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak melalui metode bercerita. Nilai siswa senantiasa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Rata-rata nilai kelas juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Rata-rata nilai siswa pada pra-siklus adalah 57,03 setelah diadakan tindakan rata-rata nilai kelas siswa menjadi 69, 26 pada siklus I, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai kelas siswa menjadi 77, 68. Berikut grafik kenaikan nilai hasil belajar menyimak siswa kelas I SD Negeri 3 Sugihan.





Dari grafik di atas dapat diperoleh data bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari masing-masing siklus. Prosentase keberhasilan menyimak siswa senantiasa mengalami kenaikan pada prasiklus terdapat sejumlah 12 siswa dari 27 siswa atau 44,44% yang memenuhi KKM. Dari siklus I dalam 2 pertemuan setelah dirata-rata terdapat sejumlah 17 siswa dari 27 siswa atau 62,96% yang memenuhi KKM, dari siklus I ini terjadi peningkatan sebesar 18,52%. Siklus II dalam 2 pertemuan setelah dirata-rata terdapat sejumlah 23 siswa dari 27 siswa atau 85,18% yang memenuhi KKM, ini berarti terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 22,22% dari siklus I.

Melihat hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode bercerita pada siswa kelas I SD Negeri 3 Sugihan tahun ajaran 2013/2014, kemampuan menyimak yang dimiliki

siswa meningkat. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan terdapat kebenaran bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak perkataan pada siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sugihan Toroh Grobogan tahun pelajaran 2013/ 2014.

#### **D. PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas I SD Negeri 3 Sugihan. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan menyimak yang dimiliki siswa kelas I SD Negeri 3 Sugihan. Adapun rumusan masalahnya adalah apakah penerapan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak perkataan pada siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sugihan kecamatan Toroh kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2013/ 2014?

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menerapkan metode bercerita, melalui kegiatan bercerita guru berusaha menarik perhatian siswa untuk melakukan aktifitas menyimak. Kegiatan bercerita yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan menyimak perkataan yang dimiliki oleh siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sugihan kecamatan Toroh kabupaten Grobogan tahun ajaran 2013/ 2014. Hal ini senada dengan pendapat Herry (2012: 52) yang menyatakan bahwa “hasrat untuk menyimak tidak datang dengan mudah”, sehingga dalam pelaksanaannya guru perlu melakukan kegiatan pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa, akan menjadikan aktifitas menyimak

siswa menjadi lebih menyenangkan. Melalui metode bercerita guru berusaha menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi para siswa.

Herry (2012: 30) juga menyatakan bahwa, “menyimak merupakan sebuah ketrampilan yang kompleks yang memerlukan ketajaman perhatian, konsentrasi, sikap mental yang aktif dan kecerdasan dalam mengasimilasi serta menerapkan setiap gagasan”. Berdasar penjelasan Henry diatas mengidentifikasikan bahwa aktifitas menyimak bukanlah aktifitas yang dapat dilakukan tanpa persiapan. Guru perlu melakukan banyak persiapan untuk mempersiapkan siswa, dirinya serta materi yang akan digunakan ketika melaksanakan pembelajaran menyimak. Melalui metode bercerita yang dilakukan dengan baik dan benar akan membantu guru untuk mengaktifkan perhatian dan konsentrasi siswa terhadap apa yang disampaikan guru, sehingga siswa bisa melaksanakan aktifitas menyimak dengan lebih fokus.

Selain didukung oleh pendapat para ahli di atas, juga di dukung oleh penelitian lain yang dilakukan sebelumnya oleh Sumini (2012). Sumini (2012) dalam penelitiannya menunjukkan penggunaan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa. Hal ini ditandai dengan prosentase keberhasilan dari pratindakan diperoleh 39,48%, siklus I diperoleh prosentase 61,36%, siklus II 72,86%, dan pada siklus III mencapai 81,67%. Penelitian yang dilakukan oleh Sumini tersebut telah menambah bukti kuat bahwa penggunaan metode

bercerita ternyata mampu meningkatkan kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa. Penelitian Sumini di atas juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu sama- sama menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak yang dimiliki siswa. Pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini sebesar 85, 18% pada siklus II yang sebelum tindakan prosentase ketuntasan siswa dalam menyimak hanya sebesar 44,44%.

Dari teori dan penelitian diatas dapat menjadi acuan bahwa dengan menerapkan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak perkataan pada siswa kelas I SD Negeri 3 Sugihan tahun ajaran 2013/ 2014.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak perkataan yang dimiliki oleh siswa kelas I SD Negeri 3 Sugihan Toroh Grobogan tahun ajaran 2013/ 2014.
2. Hipotesis yang berbunyi “penerapan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak perkataan pada siswa kelas I SD Negeri 3 Sugihan Toroh Grobogan tahun pelajaran 2013/ 2014” dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim dan Nana. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Itadz. 2008. *Memilih Menyusun dan Menyajikan Cerita*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Hermawan, Herry. 2012. *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terbaik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak- Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim dan Djeniah. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Jayaputra
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP PGSD UMS
- Samino. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Fairus Media
- Sumini. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Perkataan Orang Lain Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Perkataan Orang Lain Pada Anak Kelompok B TK ABA Kalikotes II Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surakarta: Skripsi FKIP UMS (tidak diterbitkan)
- Tarigan, Henry. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkas